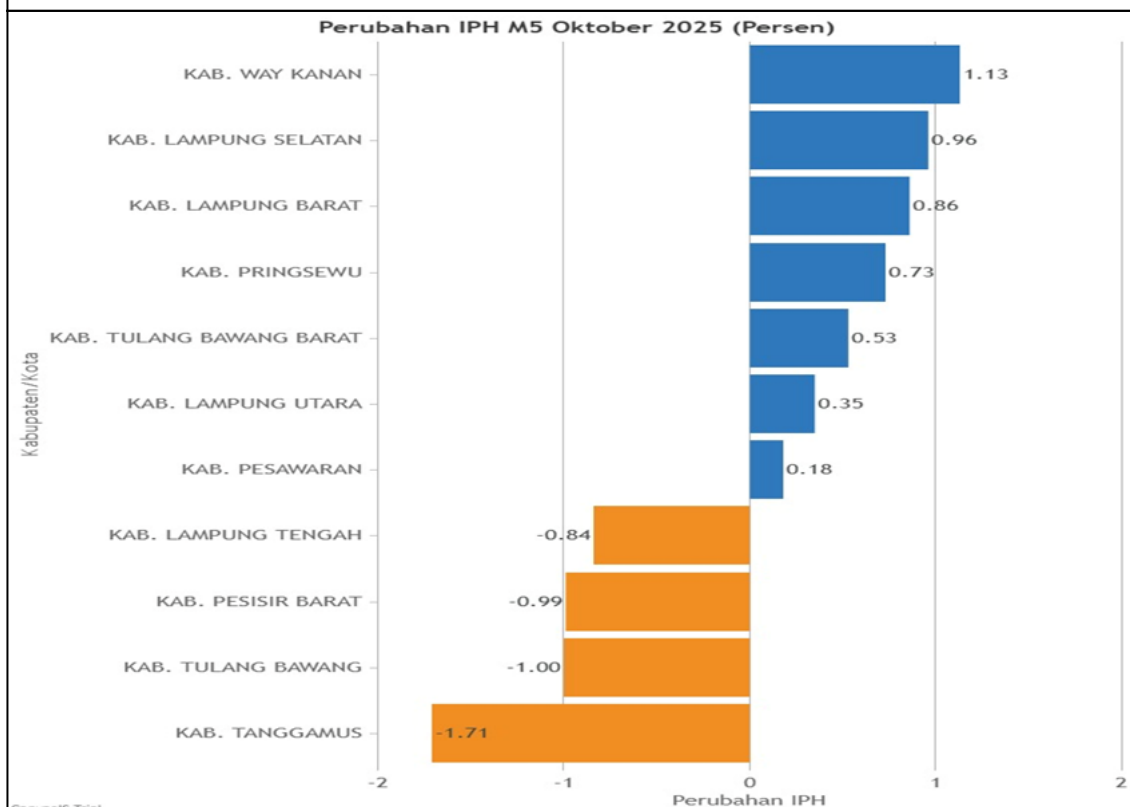


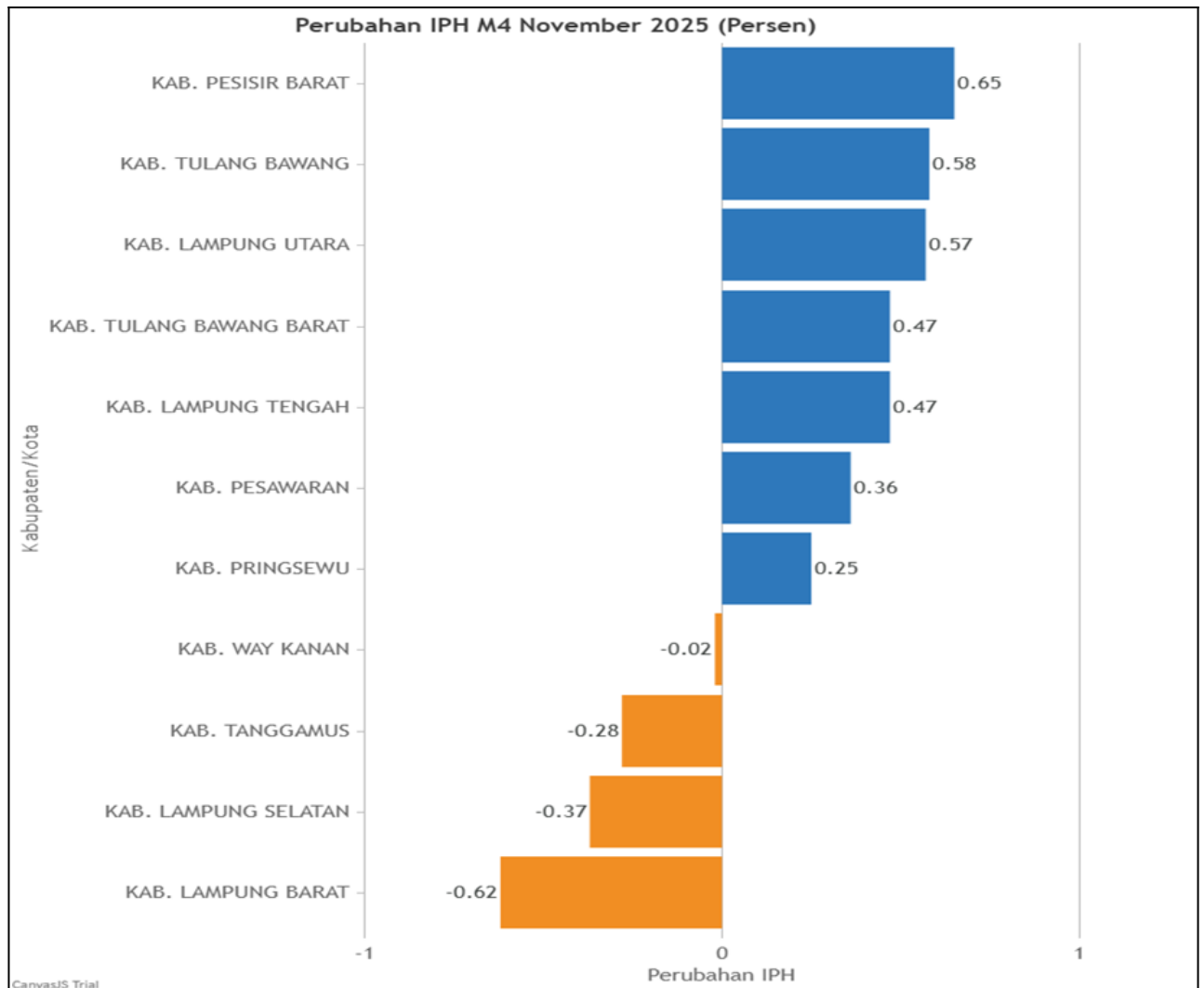
1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan IPH di Kabupaten Way Kanan pada Triwulan IV Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

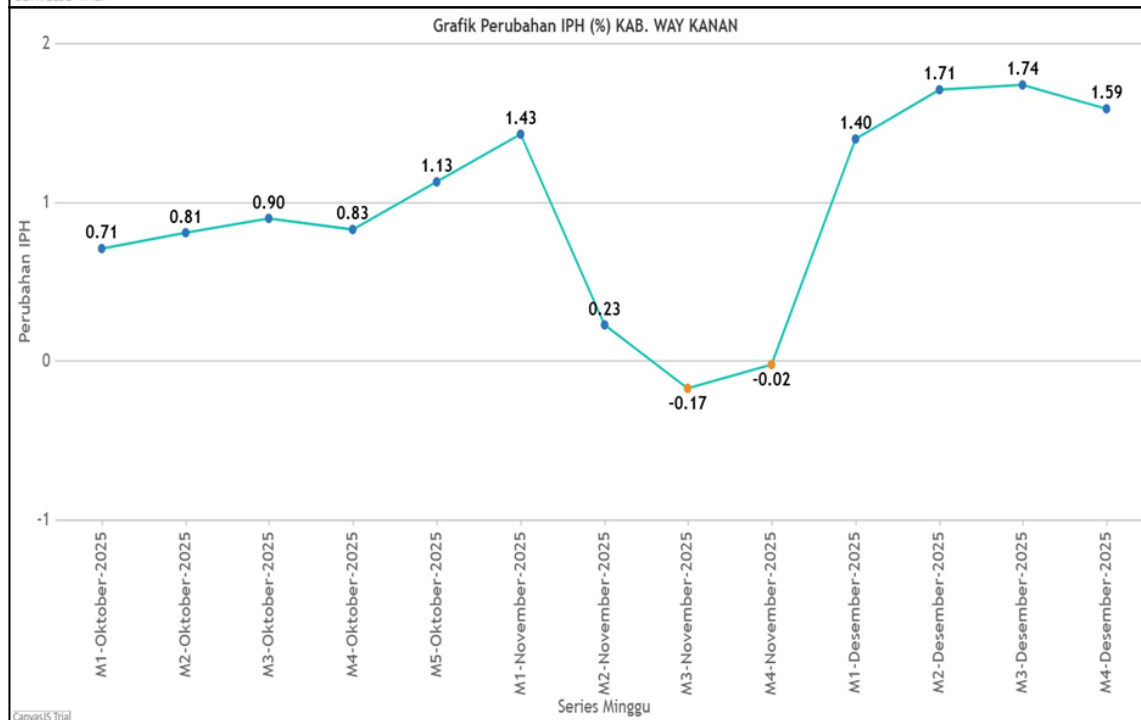
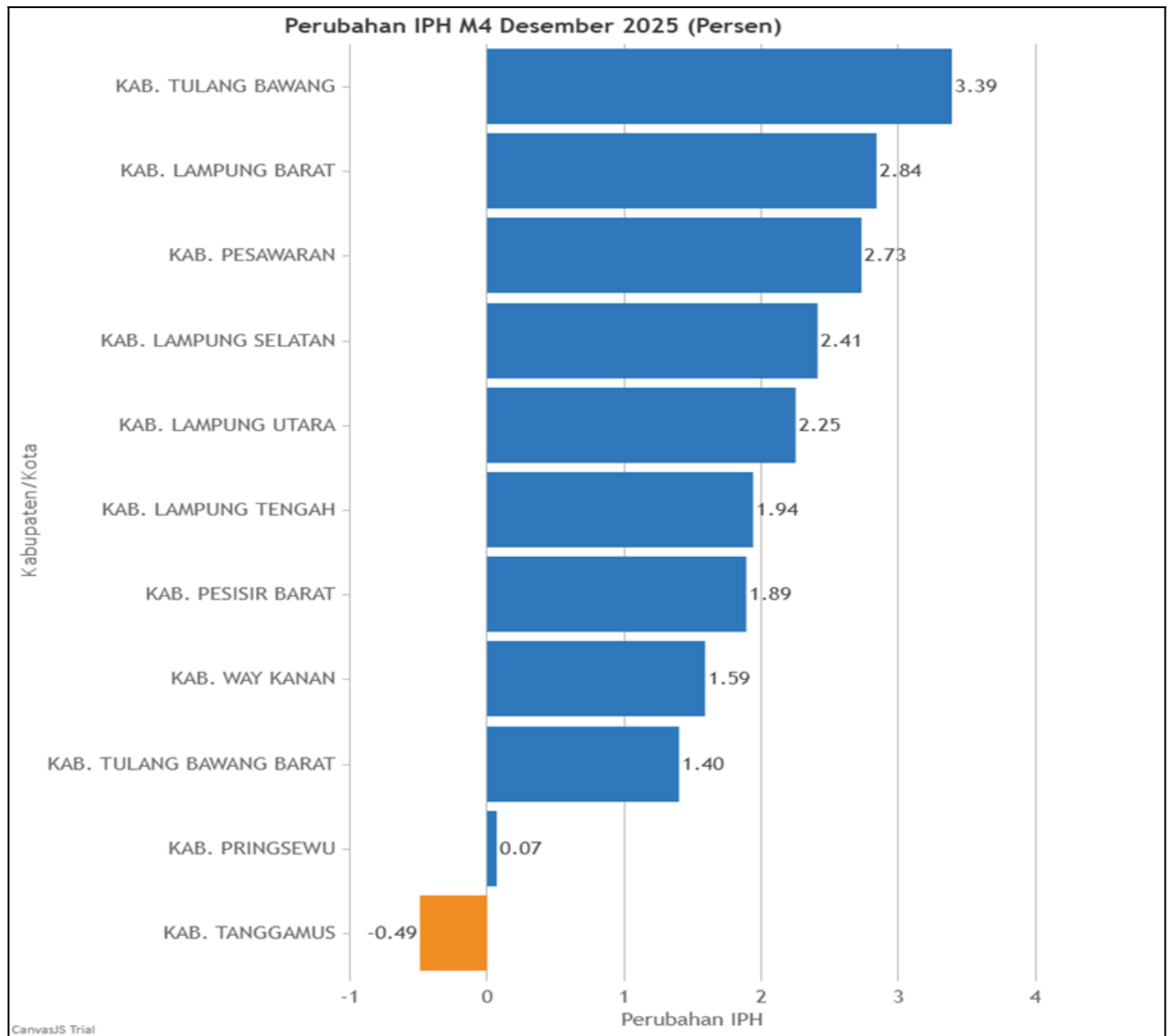
a. Hasil penghitungan indeks perkembangan harga (IPH) 20 komoditas pangan selama bulan Oktober 2025 (sampai dengan minggu ke-5 Oktober menunjukkan secara umum terjadi **kenaikan** harga di Kabupaten Way Kanan sebesar **1,13** persen dibandingkan dengan bulan September 2025. Komoditas yang memberikan andil terhadap kenaikan IPH Oktober 2025 adalah Pisang, Daging Ayam RAS, dan Cabai Merah. Sementara komoditi yang mengalami fluktuasi harga tertinggi minggu ke-5 Oktober 2025 adalah Pisang. Sementara komoditi yang mengalami fluktuasi harga tertinggi pada minggu ke-1 hingga minggu ke-4 Oktober 2025 adalah Daging Ayam RAS.

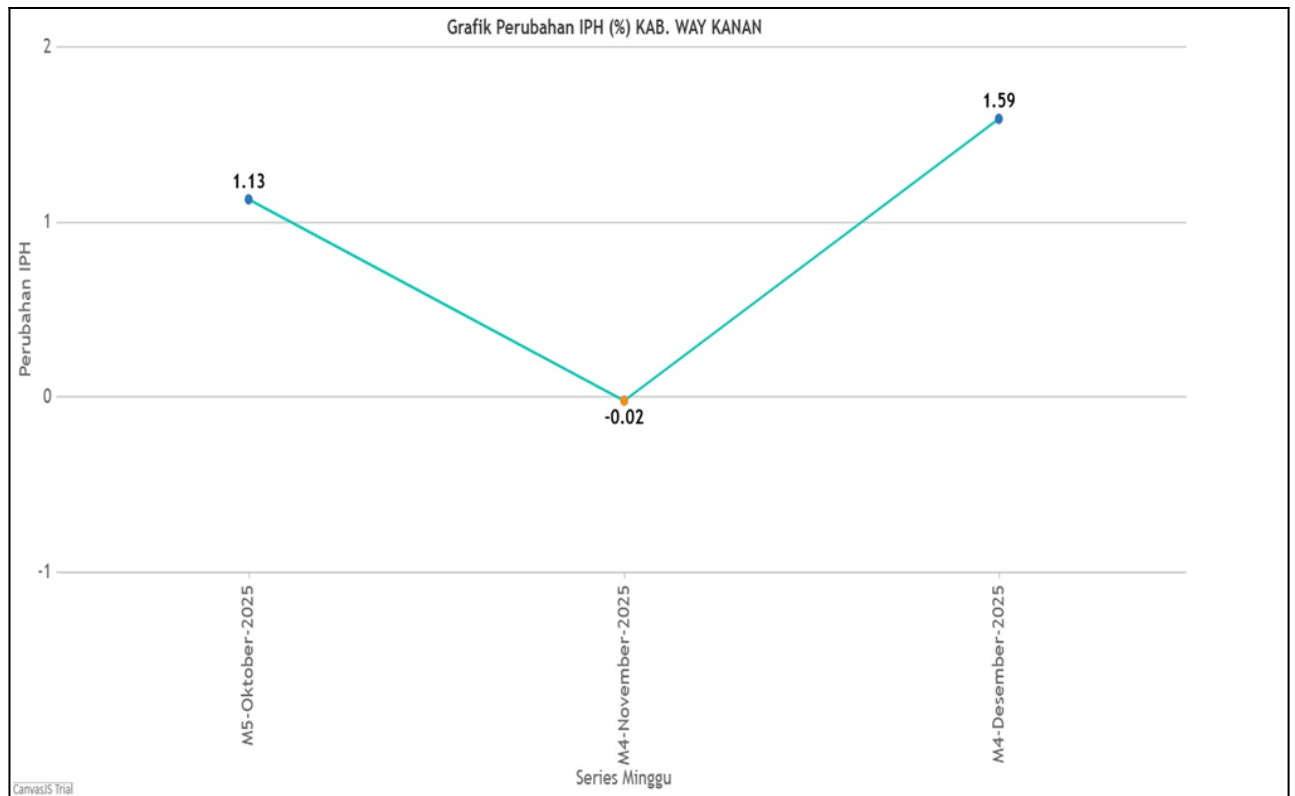


b. Hasil penghitungan indeks perkembangan harga (IPH) 20 komoditas pangan selama bulan November 2025 (sampai dengan minggu ke-4 November menunjukkan secara umum terjadi **penurunan** harga yaitu sebesar **-0,02** persen dibanding bulan Oktober 2025. Komoditas yang memberikan andil terhadap penurunan IPH M-4 November 2025 adalah daging ayam ras (-0,60), cabai rawit (-0,15), dan beras (-0,03). Sementara komoditi yang mengalami fluktuasi harga tertinggi selama November 2025 adalah pisang pada minggu ke-1, dan pisang dari minggu ke-2 dan pada minggu minggu ke-3 dan ke-4 adalah Daging Ayam RAS.



c. Hasil penghitungan indeks perkembangan harga (IPH) 20 komoditas pangan selama bulan Desember 2025 (Sampai dengan minggu ke-4 Desember) menunjukkan secara umum terjadi **kenaikan** harga yaitu sebesar **1,59** persen dibanding bulan November 2025. Komoditas yang memberikan andil terhadap kenaikan IPH Desember 2025 adalah cabai rawit (1,14), daging ayam ras (0,59) dan bawang merah (0,16). Komoditi yang mengalami fluktuasi tertinggi adalah komoditas cabai rawit dari minggu ke-1 hingga minggu ke-4.





2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi pada Triwulan IV Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Kenaikan Harga Bahan Pangan Strategis

Triwulan IV bertepatan dengan akhir tahun yang umumnya diikuti oleh peningkatan permintaan bahan pangan, seperti beras, cabai, bawang merah, daging ayam ras, dan telur ayam ras. Di Kabupaten Way Kanan, ketergantungan pasokan dari daerah lain menyebabkan harga komoditas tersebut rentan mengalami kenaikan ketika terjadi gangguan distribusi atau penurunan pasokan.

2. Gangguan Distribusi dan Infrastruktur

Kondisi infrastruktur jalan di beberapa wilayah pedesaan masih belum optimal, terutama saat musim hujan yang sering terjadi pada Triwulan IV. Hal ini berpotensi menghambat distribusi barang kebutuhan pokok dari sentra produksi ke pasar, sehingga memicu kelangkaan sementara dan kenaikan harga di tingkat konsumen.

3. Ketergantungan pada Pasokan dari Luar Daerah

Kabupaten Way Kanan belum sepenuhnya mampu memenuhi kebutuhan pangan strategis secara mandiri. Ketergantungan terhadap pasokan dari kabupaten/kota lain di Provinsi Lampung maupun luar provinsi menyebabkan harga mudah terpengaruh oleh fluktuasi harga di daerah pemasok.

4. Tekanan Permintaan Akhir Tahun

Peningkatan aktivitas ekonomi menjelang hari besar keagamaan dan perayaan akhir tahun (Natal dan Tahun Baru) mendorong lonjakan permintaan barang dan jasa. Kondisi ini berpotensi meningkatkan inflasi, khususnya pada kelompok makanan, minuman, dan transportasi.

5. Keterbatasan Kapasitas Penyimpanan dan Cadangan Pangan

Masih terbatasnya fasilitas penyimpanan dan pengelolaan cadangan pangan daerah mengakibatkan pemerintah daerah kurang leluasa dalam melakukan operasi pasar atau stabilisasi harga ketika terjadi lonjakan harga yang signifikan.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan Kebijakan pengendalian inflasi yang telah dilaksanakan pada Triwulan III Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan kegiatan percepatan Luas Tambah Tanam (LTT) padi dan jagung sebagai Upaya peningkatan produksi tanaman pangan (padi dan jagung) dan mendukung swasembada pangan.
2. Melakukan panen dengan menggunakan alat mesin pertanian berupa Combine Harvester Besar (CHB). Selain percepatan panen padi alat ini dapat mengurangi resiko kehilangan hasil sehingga produksi tinggi.
3. Melakukan pembinaan kepada Kelompok Tani dan Kelompok Wanita Tani untuk melakukan pemanfaatan lahan pekarangan dengan tanaman hortikultura yang produktif khususnya tanaman cabai sebagai upaya pengendalian inflasi dan untuk membantu peningkatan pendapatan serta ketahanan pangan keluarga.
4. Pendampingan kegiatan Pekarangan Pangan bergizi (P2B) dan pengawalan pemberian Bantuan Bibit Cabai kegiatan P2B di beberapa Kecamatan, sebagai upaya untuk memperkuat ketahanan pangan masyarakat Kabupaten Way Kanan;
 - Kegiatan Pekarangan Pangan Bergizi (P2B) Tahap I dilaksanakan di 15 Kelompok tani di Kecamatan Blambangan Umpu, Kampung Umpu Kecana, Gunung Sangkaran dan Karang Umpu. Bantuan Bibit Cabai sudah diterima pada tanggal 10 Agustus 2025 sebanyak 450 batang bibit Cabai Keriting dan Rawit per kelompok, dengan total bibit Cabai yang diterima petani tahap 1 sebanyak 6.750 batang bibit Cabai.
 - Kegiatan Pekarangan Pangan Bergizi (P2B) Tahap II (Jalur Aspirasi) dilaksanakan di 22 Kelompok tani di Kecamatan Buay Bahuga, Banjit, Way Tuba, Bahuga dan Gunung Labuhan. Bantuan Bibit Cabai sudah diterima pada tanggal 31 Oktober 2025 sebanyak 450 batang bibit Cabai Keriting dan Rawit per kelompok, dengan total bibit Cabai sebanyak 9.900 batang bibit Cabai.
 - Kegiatan Pekarangan Pangan Bergizi (P2B) Tahap III Jalur Deskresi (Aspirasi Kunjungan Dirjen kementerian Pertanian) dilaksanakan di 5 Kelompok tani di Kecamatan Bumi Agung. Bantuan Bibit Cabai sudah diterima pada tanggal 10 November 2025 sebanyak 450 batang bibit Cabai Keriting dan Rawit per kelompok, dengan total bibit Cabai sebanyak 2.250 batang bibit Cabai.

5. Melaksanakan Gerdal Hama (Gerakan Pengendalian Hama) yang dilakukan sebagai Upaya pengendalian terhadap hama dan penyakit pada tanaman padi sehingga dapat meningkatkan produksi padi.
6. Peningkatan produksi peternakan local dengan memperkuat produksi daging dan telur.
7. Sinergi dengan TPID (Tim Pengendalian Inflasi Daerah) melalui koordinasi dengan pelaku usaha untuk menjaga stock daging dan telur dengan stabilitas harga pangan.
8. Subsidi dan dukungan pakan ternak:
 - Upaya menjaga stock jagung sebagai bahan pakan dengan harga jagung yang terjangkau.
 - Mengusulkan peternak ayam mikro ke Pemerintah Pusat dan Bulog melalui Koperasi Lampung Sejahtera untuk menerima bantuan.
9. Meningkatkan populasi ternak dan unggas dengan pemberdayaan peternak melalui dana BUMDES.
10. GPM dalam rangka Hari Pangan Sedunia di Kampung Bratayudha Kecamatan Umpu Semenguk pada Rabu, 29 Oktober 2025.
11. GPM dalam rangka Hari Pangan Sedunia di Balai Kampung Kayu Batu Kecamatan Gunung Labuhan pada Kamis, 30 Oktober 2025.
12. GPM dalam rangka penutupan TMMD di Balai Kampung Kayu Batu Kecamatan Gunung Labuhan pada Kamis, 06 November 2025.
13. GPM dalam rangka Natal dan Tahun Baru di Balai Kampung Punjul Agung Kecamatan Buay Bahuga pada Selasa, 16 Desember 2025.
14. GPM dalam rangka Natal dan Tahun Baru di Balai Kampung Karangan Kecamatan Bumi Agung pada Rabu, 17 Desember 2025.
15. Subsidi Transportasi pada Kios Pangan yaitu Kios Pangan Ujang beralamat di KM 01 Blambangan Umpu pada 24 Desember 2025.
16. Penyaluran SPHP Bulog melalui Kios Pangan, Toko Mitra Bulog, dan GPM pada Bulan Oktober-Desember 2025 sebesar 197.620 Kg bekerja sama dengan Bulog Cabang Lampung Utara.
17. Penyaluran Bahan Pangan periode Oktober- Desember di seluruh Kampung se-Kabupaten Way Kanan berupa Beras sejumlah 882.360 kg dan Minyak Kita sejumlah 176.472 liter bekerja sama dengan Bulog Cabang Lampung Utara.
18. Pemantauan dan pengawasan harga beras medium dan SPHP pada 27 Oktober 2025 bertempat di Pasar Pagi Baradatu / Distributor Beras di Baradatu.
19. Pemantauan dan pengawasan harga beras medium dan SPHP pada 13 November 2025 bertempat di Pasar Pagi Baradatu / Distributor Beras di Baradatu.
20. Pemantauan dan pengawasan harga beras medium dan SPHP pada 05 November 2025

bertempat di Pasar Pagi Baradatu / Distributor Beras di Baradatu.

21. Pemantauan dan pengawasan harga beras medium dan SPHP pada 27 November 2025 bertempat di Pasar Pagi Baradatu / Distributor Beras di Baradatu dan Penggilingan Beras Buay bahuğa.

22. Pemantauan dan pengawasan CPP pada 3 Desember 2025 di Kecamatan Way Tuba dan Kecamatan Bumi Agung.

23. Pemantauan harga harian oleh enumerator DKP pada 19 Komoditas di Pasar KM 02 Blambangan Umpu dan gabah kering panen di Tingkat petani, penggilingan dan ditingkat peternak.

24. Melaksanakan operasi pasar murah pada Selasa 07 Oktober 2025 di Kampung Giri Harjo Kecamatan Bahuga. Dengan komoditi seperti gas LPG 3 kg, beras SPHP, Minyak goreng, telur ayam dan gula pasir.

25. Melaksanakan operasi pasar murah pada Rabu 08 Oktober 2025 di Kampung Gelombang Panjang Kecamatan Kasui. Dengan komoditi seperti gas LPG 3 kg, beras SPHP, Minyak goreng, telur ayam dan gula pasir.

26. Melaksanakan operasi pasar murah pada Kamis 09 Oktober 2025 di Kampung Kali Papan Kecamatan Negeri Agung. Dengan komoditi seperti gas LPG 3 kg, beras SPHP, Minyak goreng, telur ayam dan gula pasir.

27. Melaksanakan operasi pasar murah pada Jumat 10 Oktober 2025 di Kampung Simpang Tiga Kecamatan Rebang Tangkas. Dengan komoditi seperti gas LPG 3 kg, beras SPHP, Minyak goreng, telur ayam dan gula pasir.

28. Melaksanakan operasi pasar murah pada Senin 13 Oktober 2025 di Kampung Bonglai Kecamatan Banjit. Dengan komoditi seperti gas LPG 3 kg, beras SPHP, Minyak goreng, telur ayam dan gula pasir.

29. Pemantauan dan pengawasan harga beras medium dan SPHP pada 06 November 2025 bertempat di Pasar Pagi Baradatu / Distributor Beras di Baradatu.

30. Pemantauan harga harian Bapokting selama Bulan Oktober-Desember Tahun 2025 di Pasar Pagi Baradatu.

31. Mengikuti rakor TPID Kabupaten Way Kanan yang dilaksanakan setiap minggu untuk berkoordinasi dalam menjaga kestabilan harga.

32. Penyediaan data IPH yang terupdate untuk mengetahui tren atau pola harga.

33. Penyediaan layanan statistik cepat dan transparan berupa penyediaan data-data yang dapat mendukung dasar pengambilan kebijakan pemerintah daerah kabupaten Way Kanan.

34. Mendukung upaya pemerintah daerah Way Kanan dalam pengendalian harga komoditas pangan.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Way Kanan yaitu:

TPID Kabupaten Way Kanan terus melakukan koordinasi bersama dalam Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah. Melaporkan laporan TPID triwulanan sebagaimana Keppres 23/2017 dg substansi mengacu pada Permenko 10/2017.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi Kebijakan pengendalian inflasi pada Triwulan IV Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Penguatan Ketersediaan Pasokan Pangan

- Meningkatkan koordinasi dengan daerah sentra produksi di Provinsi Lampung untuk menjamin ketersediaan pasokan komoditas pangan strategis, seperti beras, cabai, bawang merah, dan protein hewani.
- Mendorong optimalisasi hasil pertanian lokal melalui pendampingan petani dan pemanfaatan lahan produktif, khususnya menjelang periode akhir tahun.
- Memperkuat cadangan pangan daerah sebagai instrumen stabilisasi harga ketika terjadi lonjakan permintaan.

2. Peningkatan Keterjangkauan Harga

- Melaksanakan operasi pasar dan pasar murah secara terarah pada wilayah dan komoditas yang mengalami kenaikan harga signifikan.
- Memastikan harga barang kebutuhan pokok di pasar tradisional tetap sesuai dengan harga acuan yang ditetapkan pemerintah.
- Memberikan dukungan subsidi transportasi atau distribusi untuk komoditas tertentu guna menekan biaya logistik.

3. Kelancaran Distribusi dan Infrastruktur

- Memperbaiki dan memelihara akses jalan distribusi, terutama menuju sentra produksi dan pasar tradisional yang rawan terdampak musim hujan.
- Mengoptimalkan kerja sama antar instansi dalam pengawasan distribusi barang agar terhindar dari penimbunan dan hambatan pasokan.
- Mendorong pemanfaatan sistem informasi harga dan distribusi untuk memantau kondisi pasokan secara real time.

4. Penguatan Koordinasi dan Peran TPID

- Mengintensifkan rapat koordinasi TPID Kabupaten Way Kanan secara berkala selama Triwulan IV untuk merespons dinamika harga secara cepat.
- Memperkuat sinergi lintas sektor dan antarwilayah dalam pengendalian inflasi, khususnya menjelang hari besar keagamaan dan akhir tahun.

5. Penguatan Monitoring dan Evaluasi

- Melakukan pemantauan harga secara intensif pada komoditas penyumbang inflasi utama.
- Melaksanakan evaluasi rutin atas efektivitas kebijakan pengendalian inflasi yang telah

diterapkan.

- Menyusun laporan perkembangan inflasi sebagai bahan perbaikan kebijakan pada periode berikutnya.